

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah dalam dunia barat disebut *histoire* (Perancis), *historie* (Belanda) dan *history* (Inggris), dari bahasa Yunani adalah *istoria* yang berarti ilmu.¹ Melihat pada makna kebahasaan dari berbagai bahasa di atas dapat ditegaskan bahwa pengertian sejarah menyangkut dengan waktu dan peristiwa. Oleh karena masalah waktu itu penting dalam memahami satu peristiwa, maka para sejarawan cenderung mengatasi masalah ini dengan membuat periodisasi.²

Setelah mengkaji sejarah kita dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pendidikan, mulai dari pertumbuhan, perkembangan, kemajuan bahkan kemundurannya. Dari sejarah pula dapat diketahui bagaimana yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan dengan segala ide, konsep, institusi, sistem dan operasionalnya dari waktu ke waktu.³

Pendidikan merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena pendidikan merupakan usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk dapat bersaing di era globalisasi yang tidak mungkin dihindari saat ini. Pendidikan tidak hanya membentuk kecerdasan, tetapi juga membekali dengan kompetensi dan pembentukan watak yang membuat anak didik mempunyai jati diri dan kepercayaan yang kuat akan kompetensinya. Betapa pentingnya sebuah pendidikan bagi kehidupan manusia juga tersirat dalam Al-Qur'an dan al-hadits.

¹ Samsul Munir Amin, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 1-2.

² Sanusi Ismail, *Fisafat Sejarah*, (Darussalam: Arraniry Press, 2012), hlm. 15-16.

³ Hanun Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 2001), hlm.11.

Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan bernegara”.

Pada perkembangannya pendidikan mengalami suatu perubahan disesuaikan dengan tuntutan zaman, pada saat ini masyarakat cenderung membutuhkan pendidikan yang bersifat formal dan modern yang nantinya diharapkan membentuk generasi yang unggul dalam IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan IMTAK (Iman dan Takwa). Dengan demikian fungsi pendidikan harus sesuai dengan harapan sosial dan budaya masyarakat, maka secara tidak sengaja pendidikan berfungsi sebagai media transformasi budaya dari satu generasi ke generasi lainnya.

Banyak upaya dilakukan oleh berbagai pihak untuk mencapai pendidikan yang sesuai dengan harapan, baik itu oleh pemerintah maupun oleh lembaga swasta, karena pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak. Peranan swasta dalam pendidikan dapat pula membantu pemerintah dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Demikian pula dengan Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem sebagai lembaga swasta yang ikut berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih baik bagi masyarakat.

Berawal dari keinginan H. Masoem (Alm) untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat yang sifatnya jangka panjang dalam bidang sosial yang bisa dimanfaatkan oleh semua golongan masyarakat, kemudian muncul gagasan untuk mendirikan sekolah yang berasaskan Islam dengan harapan dapat menghasilkan generasi yang unggul dari aspek IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan IMTAK (Iman dan Takwa). Dalam rumusan kalimat sederhana, beliau berharap, lembaga pendidikan yang dikelolanya bisa melahirkan

generasi *cageur, bageur, pintar* (sehat, baik, pintar) atau dengan kata lain membentuk generasi yang berintelektual dan berahlakul-karimah.⁴

Walaupun Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (DEPDIKBUD) bukan di bawah Departemen Agama (DEPAG) akan tetapi ciri khas pendidikan kedisiplinan seluruh siswa, guru, pengelola dan pengurus yayasan mengacu pada tata cara Islami. Ciri khas pendidikan Al-Ma'soem diberikan perhatian khusus pada pelajaran dan pengamalan agama Islam, antara lain:⁵

1. Mewajibkan membaca syahadat dan tes keagamaan disaat masa orientasi.
2. Menambah jam pelajaran agama.
3. Mewajibkan shalat Dzuhur dan Ashar berjamaah.
4. Menyelenggarakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).
5. Melaksanakan tes kemandirian sebagai syarat khusus kenaikan kelas.

Jika dilihat dari ciri khas pendidikan Al-Masoem, Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem adalah sebuah lembaga pendidikan yang berbasis Islami. Lembaga pendidikan Islam ialah suatu bentuk organisasi yang diadakan untuk mengembangkan lembaga-lembaga Islam yang baik, permanen, maupun berubah-ubah dan mempunyai struktur tersendiri serta dapat mengikat individu yang berada dalam naungannya, sehingga lembaga ini mempunyai kekuatan hukum tersendiri.⁶

Sebagai bukti kesungguhan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan berkesinambungan, Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem mendirikan sebuah lembaga

⁴ Tatang Sumarsono, *Kesederhanaan Membuahkan Kemandirian Biografi H.Masoem*, (Sumedang: Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem, 2006), hlm. 256.

⁵ Yanthi Suzanthi dkk, *Setahun Bersama Al-Ma'soem 2014-2015*, (Sumedang: Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem, 2016), hlm. 17.

⁶ Bukhori Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 149.

pendidikan berdasarkan Akta Notaris Koswara No.61 tanggal 26 Mei tahun 1986. Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem kini telah memperlihatkan eksistensinya di dunia pendidikan seperti yang tercermin dalam misi dan tujuan daripada didirikannya Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem tersebut yakni memberikan wahana yang memadai bagi upaya mencerdaskan masyarakat dalam upaya mengentaskan generasi muda dari buta huruf Al-Qur'an, IPTEK dan IMTAK.

Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem mengawali pembangunan dengan sebuah Sekolah Menengah Atas atau SMA (*Full day*) pada tahun 1987. Dengan seiringnya waktu Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem berkembang dapat terlihat dengan munculnya Sekolah Menengah Pertama pada tahun 1988, lalu Taman Kanak-kanak dan didirikannya Pesantren Siswa Al-Ma'soem pada tahun 2000 yang dipergunakan untuk tempat tinggal siswa-siswi SMA dan SMP Al-Ma'soem yang datang dari berbagai kota di luar kota Bandung. Pembangunan tidak berhenti sampai disana, pada tahun 2002 Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem mendirikan Sekolah Dasar Al-Ma'soem.

Tak hanya membangun pendidikan dasar dan menengah, Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem juga membangun pendidikan tinggi dan non formal. Lembaga pendidikan kursus komputer dan bahasa di buka sejak tahun 1991. Pada tahun 1996 berdirilah Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Al-Ma'soem.

Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem ini berkembang dan dapat terlihat dari jumlah siswa pada tahun ajaran 2014/2015 yang mencapai 2521 siswa dengan di bimbing 125 guru di taraf sekolah dasar dan menengah, sedangkan taraf pendidikan tinggi berjumlah 520 mahasiswa. Perkembangan lainnya dapat terlihat dari fasilitas yang memadai seperti adanya penggunaan laptop dan LCD pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Misi dari Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem yang pertama adalah memberikan wahana yang memadai bagi upaya mencerdaskan masyarakat. Yang kedua memberikan wahana pendidikan yang berkesinambungan. Yang ketiga mengentaskan generasi muda dari keterbelakangan IMTAK dan IPTEK. Dan yang terakhir menyediakan sekaligus membiasakan sikap hidup disiplin.⁷

Kelebihan dan keunikan untuk mendisiplinkan warga sekolah, yaitu dengan cara:

1. Tanpa tahapan

Tata tertib warga sekolah yang langsung dikembalikan kepada orang tuanya atau di rumahkan.

2. Dengan tahapan

Tata tertib warga sekolah memiliki tingkat hukuman berjenjang dikenal dengan poin pelanggaran berat, sedang dan ringan dengan total hukuman yang terakumulasi 100 poin tidak lagi diperkenankan untuk mengikuti KBM di Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem. Khusus di Pesantren Siswa Al-Ma'soem jika point sudah terakumulasi sebanyak 250, maka santri akan dikembalikan kepada orangtua.

Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas Al-Ma'soem yang saat ini telah dipercaya untuk penyelenggaraan program layanan Akselerasi oleh Diknas Propinsi Jawa Barat berupaya untuk meningkatkan layanan sesuai tantangan tersebut dengan mulai menambah layanan berupa program kelas super sains. Sekolah

⁷ Yanthi Suzanthi dkk, *Setahun Bersama Al-Ma'soem 2014-2015,*, hlm. 12.

Menengah Atas Al-Ma'soem merupakan satu-satunya sekolah swasta di Kabupaten Sumedang yang menjadi Rintisan Sekolah Standar Nasional mulai tahun ajaran 2008/2009.⁸

Berangkat dari hal tersebut diatas, maka penulis ingin mengadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana perkembangan Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem dan kontribusinya dalam bidang pendidikan dan sosial ekonomi di Cipacing Jatinangor. Adapun penulis mengambil tahun 1987 karena pada tahun ini dibukanya pendidikan Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem yang merupakan awal atau permulaan berdirinya lembaga pendidikan, sedangkan pengambilan batasan sampai tahun 2015 karena pada tahun itu Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem mengalami perkembangan yang pesat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka tidaklah berlebihan kiranya penulis mencoba mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam sebuah penelitian lapangan untuk tugas akhir yang berjudul: PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN AL-MA'SOEM TAHUN 1987-2015 DI CIPACING JATINANGOR.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah utama dalam penulisan, yaitu "Perkembangan Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem Tahun 1987-2015 Di Cipacing Jatinangor". Untuk lebih memfokuskan kajian penelitian ini, diajukan beberapa pertanyaan sebagai perumusan masalah yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem di Cipacing Jatinangor tahun 1987-2015?

⁸ Yanthi Suzanthi dkk, *Setahun Bersama Al-Ma'soem 2014-2015*, , hlm. 67.

2. Bagaimana kontribusi Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem di Cipacing Jatinangor tahun 1987-2015 terhadap bidang pendidikan dan sosial ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Sejalan dengan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem di Cipacing Jatinangor tahun 1987-2015.
2. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem di Cipacing Jatinangor tahun 1987-2015 terhadap bidang pendidikan dan sosial ekonomi.

1.4 Kajian Pustaka

Dalam penelitian yang berjudul Perkembangan Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem Di Cipacing Jatinangor Tahun 1987-2015. Ada beberapa karya ilmiah yang sama kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djatie, Universitas Padjajaran dan Universitas Pendidikan Indonesia. Beberapa penelitian tersebut dijadikan bahan perbandingan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini dan beberapa karya ilmiah tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama skripsi Pipih Fitriah dari jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djatie pada tahun 2006 yang berjudul "Sejarah Perkembangan Lembaga Pendidikan di Lingkungan Al-Ma'soem Tahun 1986-

2002” di dalamnya membahas mengenai kondisi masyarakat Cipacing sebelum berdirinya Yayasan Pendidikan Al-Ma’soem dan sejarah berdirinya Yayasan Pendidikan Al-Ma’soem.

Skripsi Rizki Nur Islamningsih dari jurusan Ilmu Perpustakaan fakultas Ilmu Komunikasi di Universitas Padjadjaran pada tahun 2012 yang berjudul “Literasi Informasi dan Media Pada Siswa Reguler Sekolah Menengah Atas Al-Ma’soem Jatinangor dalam Mengerjakan Tugas Mata Pelajaran Bahasa Arab” didalamnya membahas mengenai kemampuan siswa dalam mengartikan masalah, mencari informasi, menemukan lokasi, memanfaatkan informasi dan mengevaluasi informasi saat mengerjakan tugas bahasa Arab.

Skripsi Anggia Ruhika dari jurusan Administrasi Pendidikan fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2012 yang berjudul “Kualitas Pelayanan Pendidikan dan Dampaknya terhadap Nilai Serta Kepuasan Siswa di SMA Al-Ma’soem” didalamnya membahas mengenai tingkat kualitas pelayanan pendidikan di SMA Al-Ma’soem dan tingkat kepuasan yang dirasakan oleh siswa terhadap SMA Al-Ma’soem.

Skripsi Yangesti Insani Kusumah dari jurusan Administrasi Pendidikan fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Supervisi Klinis Oleh Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMA Al-Ma’soem Jatinangor” didalamnya membahas mengenai supervisi klinis yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, kinerja mengajar guru serta pengaruh supervisi klinis oleh kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SMA Al-Ma’soem.

Dari keempat penelitian yang sudah dilakukan di atas, terdapat banyak perbedaan dari judul maupun pembahasan yang akan penulis angkat disini baik dari judul, maupun pembahasan yang akan di bahas dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan agar kita semua mengetahui bahwa di Yayasan Pendidikan Al-Ma’soem memiliki perkembangan yang

cukup besar dan secara tidak langsung berkontribusi dalam hal pendidikan dan sosial ekonomi terhadap masyarakat sekitar Cipacing Jatinangor.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian sejarah lazim juga disebut metode sejarah. Metode itu sendiri berarti cara, jalan atau petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis. Sedangkan penelitian adalah kegiatan mengumpulkan data. Jadi, metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁹ Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh para sejarawan untuk melakukan penelitian. Dan tahapan-tahapan tersebut adalah:¹⁰

1. *heuristik*, yaitu menghimpun jejak-jejak masa lampau;
2. *kritik* (sejarah), yaitu menyelidiki apakah jejak itu sejati, baik bentuk maupun isinya;
3. *interpretasi*, yaitu menetapkan makna dan saling berhubungan dari fakta yang diperoleh sejarah itu;
4. *historiografi*, yaitu menyampaikan sintesis yang diperoleh dalam bentuk sebuah kisah.

1.5.1 Heuristik

Kata heuristik berasal dari kata Yunani *heurishein*, artinya memperoleh.¹¹

Heuristik dalam bahasa Jerman adalah *quellenkunde* artinya sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah.¹²

⁹ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 103.

¹⁰ Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 75.

¹¹ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, , hlm. 105.

¹² Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm.67.

Heuristik merupakan suatu langkah dalam pengumpulan sumber-sumber sejarah yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji. Adapun usaha yang dilakukan dalam heuristik ini adalah dengan mencarinya dari sumber buku, sumber tertulis lainnya yang relevan untuk pengkajian permasalahan yang akan dikaji. Serta dengan pencarian data-data atau arsip-arsip dari lembaga yang bersangkutan serta didukung dengan sejumlah penelitian ke lapangan (observasi), wawancara dan pengambilan dokumentasi seperti foto-foto dan gambar-gambar.

Dalam memperoleh sumber, baik sumber primer maupun sumber sekunder penulis mencarinya langsung kelapangan. Untuk sumber primer, penulis melakukan penelusuran sumber dengan cara mendatangi langsung Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem yang berada di Cipacing Jatinangor Kabupaten Sumedang. Penulis langsung bertemu dengan pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem dan banyak menanyakan berbagai hal yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Selain itu, penulis juga mendatangi perpustakaan untuk mencari sumber, seperti perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora, perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djatie, perpustakaan BAPUSIPDA (Balai Perpustakaan dan Arsip Daerah), perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia Setiabudhi dan perpustakaan Batu Api. Penulis menemukan buku-buku yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Adapun sumber yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber data utama dalam penelitian sejarah, baik berupa sumber tulisan, lisan, dokumen ataupun media. Sumber primer berupa sumber tertulis yang di dapat oleh penulis, adalah sebagai berikut:

1. Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem dengan Akta Notaris Koswara No. 61 tanggal 26 Mei 1986.
2. Salinan Keputusan (SK) Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-1254. AH.01.04. Tahun 2011 tentang pengesahan yayasan.
3. Salinan Keputusan (SK) Kepala Kantor Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Sumedang Propinsi Jawa Barat No. 116/102.12/Kep/DS/2000, tahun 2000 tentang ijin pendirian dan penyelenggaraan Taman Kanak-kanak Al-Ma'soem.
4. Salinan Keputusan (SK) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Sumedang No. 421.10/Kep.885/Dikbud, tahun 2015 tentang ijin operasional lembaga Paud.
5. Salinan Keputusan (SK) Dinas Pendidikan Pemerintahan Kabupaten Sumedang No. 421.1/7244/KEP/DISDIK/2002, tahun 2002 tentang ijin pendirian dan penyelenggaraan Sekolah Dasar Al-Ma'soem Full Day School.
6. Salinan Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) No. 02.00/310/BAP-SM/SK/X/2014, tahun 2014.
7. Salinan Keputusan (SK) Kepala Kantor Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Sumedang Propinsi Jawa Barat No. 278/IO2/Kep/E/88, tahun 1988 tentang ijin kepada Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem untuk mendirikan SMP Al-Ma'soem.
8. Salinan Keputusan (SK) Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem No. 05/SK-YPAM/IV/1988, tahun 1988 tentang pendirian SMP Al-Ma'soem.

9. Salinan Keputusan (SK) Dinas Pendidikan Pemerintah Propinsi Jawa Barat No. 421.9/0310-PLB, tahun 2005 tentang penetapan SD, SMP dan SMA sebagai penyelenggara program percepatan belajar.
10. Salinan Piagam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No. 813074001, tahun 1990.
11. Salinan Sertifikat No. 421/2598a/Disdik/2004, tahun 2004 tentang penetapan nomor identitas sekolah.
12. Salinan Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BAN-S/M) No. 02.00/693/BAP-SM/X/2011, tahun 2011.
13. Salinan Piagam Kementerian Agama Kantor Kabupaten Sumedang, tahun 2016 tentang ijin operasional pondok pesantren.
14. Salinan Keputusan (SK) Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 357/DIKTI/Kep/1999, tahun 1999 tentang pemberian status terdaftar kepada program studi komputerisasi akuntansi untuk jenjang pendidikan program D3.
15. Salinan Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 129/D/0/1998, tahun 1998 tentang pemberian status terdaftar kepada program studi manajemen informatika untuk jenjang pendidikan program D3.
16. Salinan Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 209/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VII/2014, tahun 2014.
17. Salinan Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 481/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2014, tahun 2014.

18. Buku yang berjudul “*Setahun Bersama Al-Ma’soem 2014-2015*”.

19. Foto-foto dokumentasi Yayasan Pendidikan Al-Ma’soem.

Sumber primer berupa sumber wawancara, yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Bapak Asep Sujana, Drs MM. (52 tahun) sebagai direktur pendidikan YPAM (Yayasan Pendidikan Al-Ma’soem) serta bagian pengurus yayasan (Kamis, 1 Juni 2017, pukul 11.58 WIB).
2. Ibu Puji Sulastri (32 tahun) sebagai kepala sekolah TK Al-Ma’soem (Kamis, 20 Juli 2017, pukul 10.00 WIB).
3. Bapak Ahmad Zeni, SS, MM (46 tahun) sebagai kepala sekolah SD Al-Ma’soem (Selasa, 16 Mei 2017, pukul 11.30 WIB).
4. Bapak Udin Nasuruddin, S.Si, MM (46 tahun) sebagai kepala sekolah SMP Al-Ma’soem (Selasa, 30 Mei 2017, pukul 10.35 WIB).
5. Bapak Agus Rachmanto, S.Pd. (42 tahun) sebagai PKS Kesiswaan SMA Al-Ma’soem (Senin, 29 Mei 2017, pukul 11.00 WIB).
6. Bapak Asep Saeful Bahri, M.Ag. (48 tahun) sebagai staff direktur PSAM (Pesantren Siswa Al-Ma’soem) bidang kurikulum (Selasa, 16 Mei 2017, pukul 16.00 WIB).
7. Bapak Yudhy, Drs. M. Ag (45 tahun) sebagai wakil direktur II dan pimpinan divisi Dikti AMIK Al-Ma’soem (Selasa, 30 Mei 2017, pukul 09.00 WIB).
8. Ibu R.R. Susetyaningsih, Dra sebagai guru senior di SMA Al-Ma’soem (Selasa, 30 Mei 2017, pukul 13.00 WIB).
9. Bapak Agus Supriatna (53 tahun) sebagai aparat pemerintahan desa Cipacing (Senin, 5 Juni 2017, pukul 09.45 WIB).

Dan untuk sumber sekunder, yaitu sumber yang didapatkan dari studi kepustakaan, dan data lainnya yang menunjang dalam penelitian sejarah. Sumber sekunder yang didapat, adalah buku biografi “*Kesederhanaan Membuahkan Kemandirian Biografi H.Masoem*”.

1.5.2 Kritik

Setelah melakukan tahap pertama yaitu tahap pengumpulan data-data lewat tahapan *heuristik*, tahapan selanjutnya yaitu kritik. Tahapan ini merupakan tahap mengkritisi sumber yang sudah didapatkan. Kritik sumber umumnya dilakukan terhadap sumber-sumber pertama. Kritik ini menyangkut verifikasi sumber, yaitu pengujian mengenai kebenaran atau ketepatan dari sumber tersebut. Dalam metode sejarah dikenal dengan cara melakukan kritik eksternal dan kritik internal.¹³

1.5.2.1 Kritik Ekstern

Dalam tahapan kritik ekstern penulis harus mampu memverifikasi sumber. Apakah sumber itu otentik atau tidak, apakah sumber tersebut layak atau tidak untuk dijadikan sumber, biasanya berupa sumber tertulis.

Untuk sumber lisan, para narasumber mengungkapkan informasi mengenai objek yang diteliti dalam kondisi fisik sehat, tidak pikun masih ingat akan peristiwa masa lampau dan yang pasti mengungkapkan informasi dalam kondisi sadar.

Dalam melakukan kritik ekstern, penulis melakukan pengujian atas asli dan tidaknya sumber yang didapatkan, sebab tidak seluruhnya data tersebut bisa

¹³ Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, , hlm.103.

digunakan. Adapun sumber primer yang dikritik secara ekstern, adalah sebagai berikut:

1. Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem dengan Akta Notaris Koswara No. 61 tanggal 26 Mei 1986. Dalam keadaan baik, sebab disimpan dan dirawat dengan baik oleh pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem.
2. Salinan Keputusan (SK) Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-1254. AH.01.04. Tahun 2011 tentang pengesahan yayasan. Dalam keadaan baik, sebab disimpan dan dirawat dengan baik oleh pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem.
3. Salinan Keputusan (SK) Kepala Kantor Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Sumedang Propinsi Jawa Barat No. 116/102.12/Kep/DS/2000, tahun 2000 tentang ijin pendirian dan penyelenggaraan Taman Kanak-kanak Al-Ma'soem. Dalam keadaan baik, sebab disimpan dan dirawat dengan baik oleh pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem sebab sudah berupa soft file.
4. Salinan Keputusan (SK) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Sumedang No. 421.10/Kep.885/Dikbud, tahun 2015 tentang ijin operasional lembaga Paud. Dalam keadaan baik, sebab disimpan dan dirawat dengan baik oleh pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem.
5. Salinan Keputusan (SK) Dinas Pendidikan Pemerintahan Kabupaten Sumedang No. 421.1/7244/KEP/DISDIK/2002, tahun 2002 tentang ijin pendirian dan penyelenggaraan Sekolah Dasar Al-Ma'soem Full Day School. Dalam keadaan baik, sebab disimpan dan dirawat dengan baik oleh pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem sebab sudah berupa soft file.

6. Salinan Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (BAN-S/M) No. 02.00/310/BAP-SM/SK/X/2014, tahun 2014. Dalam keadaan baik, sebab disimpan dan dirawat dengan baik oleh pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem.
7. Salinan Keputusan (SK) Kepala Kantor Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Sumedang Propinsi Jawa Barat No. 278/IO2/Kep/E/88, tahun 1988 tentang ijin kepada Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem untuk mendirikan SMP Al-Ma'soem. Dalam keadaan baik, sebab disimpan dan dirawat dengan baik oleh pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem.
8. Salinan Keputusan (SK) Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem No. 05/SK-YPAM/IV/1988, tahun 1988 tentang pendirian SMP Al-Ma'soem. Dalam keadaan baik, sebab disimpan dan dirawat dengan baik oleh pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem.
9. Salinan Keputusan (SK) Dinas Pendidikan Pemerintah Propinsi Jawa Barat No. 421.9/0310-PLB, tahun 2005 tentang penetapan SD, SMP dan SMA sebagai penyelenggara program percepatan belajar. Dalam keadaan baik, sebab disimpan dan dirawat dengan baik oleh pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem.
10. Salinan Piagam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No. 813074001, tahun 1990. Dalam keadaan baik, sebab disimpan dan dirawat dengan baik oleh pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem.

11. Salinan Sertifikat No. 421/2598a/Disdik/2004, tahun 2004 tentang penetapan nomor identitas sekolah. Dalam keadaan baik, sebab disimpan dan dirawat dengan baik oleh pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem.
12. Salinan Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (BAN-S/M) No. 02.00/693/BAP-SM/X/2011, tahun 2011. Dalam keadaan baik, sebab disimpan dan dirawat dengan baik oleh pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem.
13. Salinan Piagam Kementerian Agama Kantor Kabupaten Sumedang, tahun 2016 tentang ijin operasional pondok pesantren. Dalam keadaan baik, sebab disimpan dan dirawat dengan baik oleh pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem.
14. Salinan Keputusan (SK) Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 357/DIKTI/Kep/1999, tahun 1999 tentang pemberian status terdaftar kepada program studi komputerisasi akuntansi untuk jenjang pendidikan program D3. Dalam keadaan baik, sebab disimpan dan dirawat dengan baik oleh pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem.
15. Salinan Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 129/D/0/1998, tahun 1998 tentang pemberian status terdaftar kepada program studi manajemen informatika untuk jenjang pendidikan program D3. Dalam keadaan baik, sebab disimpan dan dirawat dengan baik oleh pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem.

16. Salinan Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 209/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VII/2014, tahun 2014. Dalam keadaan baik, sebab disimpan dan dirawat dengan baik oleh pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem.
17. Salinan Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 481/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2014, tahun 2014. Dalam keadaan baik, sebab disimpan dan dirawat dengan baik oleh pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem.
18. Buku yang berjudul "*Setahun Bersama Al-Ma'soem 2014-2015*". Buku karya Tim Penulis Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem dikeluarkan pada tahun 2015. Buku ini dicetak menggunakan kertas putih dan menggunakan dengan ejaan yang telah disempurnakan, bila dilihat dari segi tersebut maka buku ini dapat dikatakan sebagai sumber otentik.
19. Foto-foto dokumentasi Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem. Dalam keadaan baik, sebab disimpan dan dirawat dengan baik oleh pihak Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem sebab sudah berupa soft file.

Sumber primer berupa wawancara yang di kritik secara ekstern ada 9 orang. Dalam hal ini semua informan yang penulis wawancara dalam keadaan sehat, tidak pikun dan tidak ada unsur paksaan dalam menjawab semua pertanyaan dari penulis.

Adapun sumber sekunder yang dikritik secara ekstern, adalah buku biografi "*Kesederhanaan Membuahkan Kemandirian Biografi H.Masoem*". Buku karya Tatang Sumarsono ini dikeluarkan pada tahun 2002, buku ini dicetak

menggunakan kertas putih dan menggunakan dengan ejaan yang telah disempurnakan, bila dilihat dari segi tersebut maka buku ini dapat dikatakan sebagai sumber otentik.

1.5.2.2 Kritik Intern

Dalam tahapan kritik intern penulis harus mampu memverifikasi sumber yang telah diperoleh apakah sumber itu resmi atau tidak, apakah sumber tersebut relevan atau tidak. Untuk sumber lisan yang telah diperoleh, sumbernya dapat dipercaya karena narasumber yang memberikan penjelasan pun ada dalam keadaan sadar dan tidak pikun. Dan kesaksiannya pun dapat dipercaya atau dipertanggung jawabkan. Adapun sumber yang di kritik secara intern, adalah sebagai berikut:

1. Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem dengan Akta Notaris Koswara No. 61 tanggal 26 Mei 1986. Akta pendirian ini berisi Anggaran Dasar Rumah Tangga (ADRT) dari Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem.
2. Salinan Keputusan (SK) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-1254. AH.01.04. Tahun 2011. Salinan Keputusan (SK) ini berisi pengesahan yayasan yang menjadi Yayasan Al-Ma'soem Bandung (YAB).
3. Salinan Keputusan (SK) Kepala Kantor Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Sumedang Propinsi Jawa Barat No. 116/102.12/Kep/DS/2000, tahun 2000. Salinan Keputusan (SK) ini tentang ijin pendirian dan penyelenggaraan Taman Kanak-kanak Al-Ma'soem.

4. Salinan Keputusan (SK) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Sumedang No. 421.10/Kep.885/Dikbud, tahun 2015. Salinan Keputusan (SK) ini tentang ijin operasional lembaga Paud.
5. Salinan Keputusan (SK) Dinas Pendidikan Pemerintahan Kabupaten Sumedang No. 421.1/7244/KEP/DISDIK/2002, tahun 2002. Salinan Keputusan (SK) ini tentang ijin pendirian dan penyelenggaraan Sekolah Dasar Al-Ma'soem Full Day School.
6. Salinan Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (BAN-S/M) No. 02.00/310/BAP-SM/SK/X/2014, tahun 2014. Salinan sertifikat ini berisi hasil akreditasi SD Al-Ma'soem.
7. Salinan Keputusan (SK) Kepala Kantor Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Sumedang Propinsi Jawa Barat No. 278/IO2/Kep/E/88, tahun 1988. Salinan Keputusan (SK) ini tentang ijin kepada Yayasan Pendiidkan Al-Ma'soem untuk mendirikan SMP Al-Ma'soem.
8. Salinan Keputuan (SK) Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem No. 05/SK-YPAM/IV/1988, tahun 1988. Salinan Keputusan (SK) ini tentang pendirian SMP Al-Ma'soem.
9. Salinan Keputusan (SK) Dinas Pendidikan Pemerintah Propinsi Jawa Barat No. 421.9/0310-PLB, tahun 2005. Salinan Keputusan (SK) ini tentang penetapan SD, SMP dan SMA sebagai penyelenggara program percepatan belajar.

10. Salinan Piagam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No. 813074001, tahun 1990. Salinan piagam ini berisi syarat dan tata cara pendirian sekolah swasta SMA Al-Ma'soem.
11. Salinan Sertifikat No. 421/2598a/Disdik/2004, tahun 2004. Salinan Keputusan (SK) ini tentang penetapan nomor identitas sekolah.
12. Salinan Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (BAN-S/M) No. 02.00/693/BAP-SM/X/2011, tahun 2011. Salinan sertifikat ini berisi hasil akreditasi SMA Al-Ma'soem.
13. Salinan Piagam Kementrian Agama Kantor Kabupaten Sumedang, tahun 2016. Salinan Keputusan (SK) ini tentang ijin operasional pondok pesantren.
14. Salinan Keputusan (SK) Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 357/DIKTI/Kep/1999, tahun 1999. Salinan Keputusan (SK) ini tentang pemberian status terdaftar kepada program studi komputerisasi akuntansi untuk jenjang pendidikan program D3.
15. Salinan Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 129/D/0/1998, tahun 1998. Salinan Keputusan (SK) ini tentang pemberian status terdaftar kepada program studi manajemen informatika untuk jenjang pendidikan program D3.
16. Salinan Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 209/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VII/2014, tahun 2014. Salinan sertifikat ini berisi hasil akreditasi AMIK Al-Ma'soem.

17. Salinan Sertifikat Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 481/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2014, tahun 2014. Salinan sertifikat ini berisi hasil akreditasi AMIK Al-Ma'soem.
18. Buku yang berjudul "*Setahun Bersama Al-Ma'soem 2014-2015*". Buku ini berisi profil yayasan.
19. Foto-foto dokumentasi Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem. Berisi perkembangan bangunan.

1.5.3 Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu langkah dalam menafsirkan fakta-fakta yang diperoleh oleh penulis melalui cara mengolah fakta yang telah dikritisi dengan merujuk beberapa referensi yang mendukung kajian penulis. Pada langkah ini penulis memberikan suatu pendapat atau asumsi terhadap fakta-fakta yang telah didapatkan.

Menurut Prof. Dr. M. Arifin, Med berpendapat bahwa perkembangan bila dikaitkan dengan pendidikan berarti suatu proses perubahan secara bertahap kearah tingkat yang berkecenderungan lebih tinggi, meluas dan mendalam yang secara menyeluruh dapat tercipta suatu kesempurnaan atau kematangan.¹⁴

Objek penelitian ini adalah Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem, yang mengkaji perkembangan dan kontribusinya, sehingga pendekatan yang akan digunakan dalam melakukan penelitian adalah teori dari Oliver Wiliamson tentang perubahan institusi dalam empat tingkatan, yaitu perubahan kelembagaan yang terjadi pada: (1) level sosial (masyarakat), (2) level kelembagaan formal (*formal institutional environment*), (3) level tata kelola (*governance*) dan (4) perubahan bersifat kontinyu.

¹⁴ Prof. Dr. H. M. Arifin. Med, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Pendekatan Teoritik dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 208.

Pertama, perubahan kelembagaan pada level sosial masyarakat adalah perubahan yang terjadi pada kelembagaan yang keberadaannya telah menyatu dalam sebuah masyarakat, seperti norma, kebiasaan, tradisi, hukum adat dan lain-lain. Perubahan kelembagaan pada level ini berlangsung sangat lambat dan dapat berlangsung dalam waktu yang lama 100 sampai 1000 tahun.

Kedua, perubahan kelembagaan pada level kelembagaan formal adalah kelembagaan yang kelahirannya umumnya dirancang secara sengaja seperti perundang-undangan (konstitusi) yang dibuat oleh lembaga legislatif atau pemerintah. Perubahan kelembagaan pada level ini berlangsung dalam kurun waktu 10 sampai 100 tahun.

Ketiga, perubahan kelembagaan pada level tata kelola adalah perubahan serangkaian peraturan dalam sebuah komunitas yang membentuk struktur tata kelola, lengkap dengan tata cara penegakan, pemberian sanksi dan perubahan dari *rule of the game* tersebut. Perubahan kelembagaan pada level ini relative cepat yaitu dalam waktu 1 sampai 10 tahun.

Bila perubahan kelembagaan pada level ketiga masih berlangsung secara diskontinyu, perubahan kelembagaan pada level keempat berlangsung secara kontinyu.

1.5.4 Historiografi

Historiografi merupakan tahapan terakhir dalam metode penelitian. Dari sumber-sumber yang penulis dapatkan serta hasil interpretasi mengenai sumber yang kemudian penulis gabungkan menjadi sebuah tulisan. Dalam tahapan yang terakhir ini penulis mencoba mengaitkan fakta, data dan hasil interpretasi yang akan penulis susun untuk

menjadi tulisan. Pada tahapan ini penulis menjelaskan apa yang dijelaskan oleh penulis pada BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, sampai penutup secara singkat.

BAB I Pendahuluan: menjelaskan tentang latar belakang masalah yang didalamnya berisi penjelasan mengapa masalah yang diteliti muncul dan penting serta mengenai alasan pemilihan masalah tersebut sebagai judul. Pada bab ini juga berisi perumusan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan untuk mempermudah penulis mengkaji dan mengarahkan pembahasan, tujuan penelitian, kajian pustaka serta metode penelitian.

BAB II Pembahasan: gambaran umum Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem dari segi kondisi sosial dan pendidikan di daerah Cipacing Jatinangor. Dilanjutkan mengenai sejarah awal berdirinya serta anggaran dasar rumah tangga Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem.

BAB III Pembahasan: Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem dari perkembangannya yang di tuliskan berdasarkan perodesasi serta gambaran kontribusinya terhadap bidang pendidikan dan sosial ekonomi pada masyarakat tahun 1987 hingga 2015.

BAB IV Kesimpulan: mengemukakan kesimpulan yang merupakan jawaban serta analisis penulis terhadap masalah-masalah secara keseluruhan yang merupakan hasil dari penelitian. Pada bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan yang didapatkan setelah mengkaji permasalahan yang telah diajukan sebelumnya.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG